

Sukoharjo Kekurangan KPPS

SUKOHARJO (KR) - Sebanyak 123 dari total 1.305 Tempat Pemungutan Suara (TPS) Pilkada Sukoharjo 2024, masih kekurangan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS). Pendaftaran KPPS ditutup pada Minggu (29/9), sedangkan total kekurangan KPPS 219 orang tersebar di 11 kecamatan.

Terkait kondisi tersebut, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sukoharjo menyiapkan skema untuk mengatasi kekurangan KPPS. Langkah tersebut dilakukan agar pelaksanaan pemungutan suara Pilkada 2024 tetap bisa berjalan.

Komisiner KPU Kabupaten Sukoharjo Koordinator Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat, dan SDM Murwedhy Tanomo, Senin (30/9) mengatakan, proses penerimaan KPPS Pilkada 2024 dimulai pada 17 September 2024 lalu dan ditutup 29 September 2024 kemarin. Dalam proses pendaftaran sampai penutupan diketahui masih ada 123 TPS tersebar di 11 dari total 12 kecamatan di Kabupaten Sukoharjo masih kelurahan KPPS.

KPU Sukoharjo mencatat di 123 TPS tersebut jumlah kekurangan total 219 orang KPPS. Sebanyak 11 kecamatan yang kekurangan KPPS yakni Kecamatan Sukoharjo, Nguter, Bendosari, Tawang Sari, Weru, Grogol, Mojolaban, Polokarto, Baki, Gatak dan Kartasura. Hanya Kecamatan Bulu saja yang sudah lengkap kebutuhan KPPS. (Mam)-f

Pendaftaran Pengawas TPS di Pati

PATI (KR) - Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Pati Jateng memproses 4.178 pendaftar pengawas TPS untuk Pilkada 2024. Pendaftar terdiri dari 2.001 laki-laki dan 2.177 perempuan, tersebar di 406 desa/kecamatan atau 2015 TPS. Ketua Bawaslu Pati, Supriyanto mengatakan pendaftaran pengawas TPS sudah ditutup 28 September.

"Ketentuan jumlah pendaftar telah terpenuhi dengan baik di 21 kecamatan. Para pendaftar juga telah menentukan TPS yang diinginkan," jelas Supriyanto, Senin (30/9). Ketentuan yang mengharuskan adanya dua kali jumlah pendaftar dari kebutuhan pengawas TPS di setiap kecamatan telah terpenuhi. Selain itu, kuota minimal satu pendaftar perempuan di setiap desa juga terpenuhi.

Supriyanto menyebutkan, dalam Pilkada 2024 ini ditetapkan slogan "Bersama Rakyat Awasi Pemilu, Bersama Bawaslu Tegakkan Keadilan Pemilu". Bawaslu Pati mengajak masyarakat untuk aktif dalam mengawal dan mengawasi jalannya proses Pilkada. Hal ini dinilai penting agar pelaksanaan pemilu berjalan transparan, jujur, dan adil.

Berdasar data di Bawaslu Pati, tercatat jumlah pendaftar pengawas TPS pilkada di 21 kecamatan. Yakni Sukolilo 292 pendaftar, Kayen 246, Tambakromo 176, Winong 215, Pucakwangi 183, Jaken 150, Batangan 144, Juwana 225, Jakenan 157. Kecamatan Pati Kota 332, Gabus 198, Margorejo 192, Gembong 151, Tlogowungu 168, Wedarijaka 174, Margoyoso 225, Gunungwungkal 114, Cluwak 141, Tayu 214, Dukuhsati 150, dan kecamatan Trangkil 195 pendaftar. (Cuk)-f

HADIRI KONSOLIDASI GERINDRA KARANGANYAR

Ahmad Luthfi: Perbedaan Itu Rahmat

KARANGANYAR (KR) - Calon Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mengajak masyarakat mengikuti pesta demokrasi pilkada 2024 secara bijak. Perbedaan pilihan bukanlah pemecah belah, justru rahmat untuk saling mengenal. Hal itu disampaikan Cabug Jateng nomor urut dua usai menghadiri konsolidasi dan sosialisasi Pilkada 2024 bagi struktural Partai Gerindra Kabupaten Karanganyar Dapil 4.

Konsolidasi dilakukan di aula kantor Desa Tohudan Kecamatan Colomadu, Minggu (30/9) malam. Pertemuan singkat dirinya dengan para peserta konsolidasi diakhiri deklarasi kemenangan Ahmad Luthfi-Taj Yasin di Pilgub Jateng dan Rober Christanto-Adhe Eliana di Pilgub Karanganyar.

Ahmad Luthfi meminta masyarakat tidak mudah terpancing kampanye hitam. "Kontestasi politik memang bertujuan memencangkannya. Namun jangan dengan cara menghina, menghujat dan kampanye hitam untuk menjatuhkan lawan. Masyarakat sekarang sudah cerdas untuk menyikapi hal itu. Ber-

kompetisi secara sehat dan tidak melanggar aturan," tandas mantan Kapolda Jawa Tengah ini.

Berbagai agenda bertemu masyarakat di Jawa Tengah dimanfaatkan Ahmad Luthfi yang bersanding dengan Calon Gubernur Taj Yasin untuk menyerap aspirasi. Ahmad Luthfi mengatakan dirinya mendengar dan melihat langsung permasalahan riil. Kemudian problem tersebut dicari solusinya dan dituangkan di visi misi *Ngopeni Jawa Tengah*.

"Beberapa problem masyarakat Jawa Tengah erat berkaitan fluktuasi harga kebutuhan pokok, kebutuhan bercocok tanam, nelayan,



KR-Abdul Alim

Cabug Jateng Ahmad Luthfi saat menghadiri konsolidasi Partai Gerindra Karanganyar.

pemberdayaan UMKM, dan sebagainya," ungkap Ahmad Luthfi sambil menunjukkan kipas manual bergambar Cabug Cawagub Jateng Ahmad Luthfi-Taj Yasin dan Cabup Cawabup Karanganyar Rober Christanto-Adhe Eliana.

Ia menyakinkan masyarakat Jawa Tengah tak perlu ragu memilihnya pada 27 November 2024. Pasangan cabug cawagub Jateng nomor urut 2 ini didukung oleh

koalisi besar, yakni, Gerindra, PKB, Golkar, PPP, NasDem, PKS, PAN, Demokrat, dan PSI. Ahmad Luthfi juga menyatakan dirinya didukung para presiden. "Saya diusung empat presiden di Indonesia. Presiden Buruh Said Iqbal (Ketum Partai Buruh), Presiden PKS, Presiden SBY (Demokrat), direstui Bapak Jokowi, lalu juga Bapak Prabowo yang sebentar lagi dilantik Presiden RI," jelasnya. (Lim)-d

SINERGI POLISI DAN WARTAWAN BANYUMAS

Bantu Keranda Jenazah di Pasir Kulon



KR-Istimewa

Kepala Satresnarkoba Polresta Banyumas Kompol Willy Budiyanto bersama Wakil Ketua PWI Banyumas saat menyerahkan keranda untuk warga Pasir Kulon.

BANYUMAS (KR) - Satresnarkoba Polresta Banyumas bersama para wartawan, Sabtu (28/9) menggelar aksi sosial dengan memberikan bantuan berupa keranda jenazah dan pesu-

cen (tempat memandikan jenazah) kepada warga Desa Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Banyumas. Bantuan tersebut diserahkan langsung kepada warga Grumbul Karangkinasih di

Tempat Pemakaman Umum (TPU) Grumbul Karangkinasih.

Bantuan diserahkan oleh Kepala Satresnarkoba Polresta Banyumas Kompol Willy Budiyanto bersama Wakil Ketua PWI Banyumas, Driyanto. Bantuan diterima oleh Ketua RT 03 RW 05, Kasirin. "Kegiatan ini berawal dari program Ngopi Bareng yang diinisiasi oleh Kapolresta Banyumas Kombes Pol Ari Wibowo. Lewat program tersebut, polisi diminta untuk lebih dekat dengan masyarakat," jelas Kompol Willy.

Dalam salah satu pertemuan di Karanglewas, lanjut Kompol Willy, diketahui

bahwa warga Grumbul Karangkinasih memerlukan keranda jenazah. "Setelah mendapat informasi, kami dari Satresnarkoba berinisiatif untuk mengumpulkan dana dari anggota. Alhamdulillah, kami bisa memberikan keranda ini. Kami juga bekerja sama dengan rekan-rekan wartawan yang menyumbang pesucen, sehingga bantuan ini bisa lebih lengkap," jelasnya. Wakil Ketua PWI Banyumas, Driyanto menambahkan bahwa aksi ini merupakan wujud nyata kepedulian sosial wartawan. "Wartawan tidak hanya menulis berita, tapi juga punya tanggungjawab sosial.

Semoga bantuan ini bermanfaat bagi warga Pasir Kulon," jelasnya.

Kepala Desa Pasir Kulon, Muhammad Samsi mengucapkan terimakasih atas bantuan yang sangat dibutuhkan oleh warganya. Menurutnya, selama ini warga Grumbul Karangkinasih harus memanjakan keranda dari desa terdekat karena tidak memiliki fasilitas sendiri, sementara lokasi pemakaman cukup jauh dan aksesnya sulit. "Dengan adanya bantuan ini, kami sangat terbantu, karena warga di sini tidak mampu membeli keranda sendiri," ungkapnya. (Dri)-f

HUKUM

DIGUNAKAN UNTUK PESTA NARKOBA

Polsek Sewon Gerebek Kos-kosan



KR-Judiman

Para tersangka sementara menghuni ruang berteralis besi di Polres Bantul.

BANTUL (KR) - Jajaran Polsek Sewon Bantul menggerebek rumah kos di Krapyak Kulon Panggunharjo Sewon Bantul. Dari penggerebekan tersebut petugas berhasil meringkus 4 tersangka masing-masing RV alias Bengkong (39) warga Gedongtengen Yogyakarta, EA alias Ipong (42) warga Tukangan Danurejan Yogyakarta, Lis alias Denok perempuan (36) warga Pandak Bantul dan TS alias Sitrek (37) alamat sesuai KTP di Jalan Krasak Kota-

baru Kota Yogya. Saat konferensi pers di Polres Bantul, Senin (30/9), Kasat Narkoba Polres Bantul, Ipda Denny Hermawan Saputra STRK, memaparkan penggerebekan rumah kos ini berawal adanya informasi dari masyarakat setempat ke Polsek Sewon, bahwa di Krapyak Kulon ada rumah yang diduga sering dipakai untuk pesta dan transaksi jenis narkoba.

Dengan informasi tersebut petugas Polsek Sewon

bersama Tim Satnarkoba Bantul langsung ke rumah kos yang diinformasikan warga tersebut. Petugas langsung berhasil meringkus 4 tersangka dan mengamankan sejumlah barang buktinya berupa 1 wadah warna putih yang didalamnya terdapat 48 paket yang diduga narkoba jenis sabu dalam balutan tisu dan lakban warna merah putih dengan berat total 6,52 gram, 1 kaleng bekas rokok yang didalamnya terdapat 4 paket dalam balutan tisu dan lakban warna merah putih yang berisi serbuk kristal diduga narkoba jenis sabu dengan berat total sekitar 5,16 gram.

Selain itu, 1 bong yang terbuat dari botol plastik warna hijau terangkai dengan dua potongan sedotan putih dan 1 buah pipa kaca yang diduga masih terdapat sisa sabu, 3 tablet dalam kemasan warna silver bertuliskan Calmet 1mg Alprazolam. (Jdm)-f

PENETAPAN TERSANGKA PEMALSUAN SURAT TIDAK SAH

Polda Jateng Kalah Gugatan Praperadilan

PURWOKERTO (KR) - Hakim tunggal Pengadilan Negeri (PN) Purwokerto Jawa Tengah, Melcky Johny Otoh SH, Selasa (1/10), mengabulkan semua gugatan praperadilan pemohon Mochamad Zakaria warga Purwokerto terhadap Polda Jawa Tengah.

Dalam amar putusannya, Hakim Melcky Johny Otoh mengabulkan semua gugatan pemohon, serta menyatakan penetapan tersangka dalam kasus pemalsuan surat akta otentik tidak sah secara hukum. "Menyatakan penetapan pemohon sebagai tersangka oleh termohon tidak sah secara hukum," jelas Melcky.

Hakim juga memerintahkan termohon untuk menghentikan penyidikan karena perkara yang ditangani, bukan perkara tindak pidana, tapi peristiwa keper-

dataan.

Penasihat hukum tersangka Muchamad Zakaria selaku pemohon gugatan praperadilan, Fajar Andi Nugroho, saat dihubungi berterimakasih atas putusan hakim. Menurutnya upaya hukum dikabulkan karena memang dari awal kliennya saat peningkatan status dari terlapor menjadi tersangka, tidak pernah mendapatkan pemberitahuan menjadi tersangka dari termohon.

Ia menjelaskan sajak diterbitkan Surat Pemberitahuan Dimulai Penyidikan

(SPDP) 24 Februari 2024 oleh termohon, pemohon tidak menerima pemberitahuan dari termohon. Karena tidak menerima surat pemberitahuan sesuai keputusan MK yakni tujuh hari dan tidak diberikan. Maka pemohon mengajukan gugatan praperadilan ke PN Purwokerto.

John Richard Latuihamallo, penasihat hukum pelapor dugaan tindak pidana pemalsuan surat dengan tersangka Muchamad Zakaria berkaitan dengan putusan hakim tunggal PN Purwokerto menjelaskan putusan hakim tunggal itu sudah masuk ke dalam pokok perkara materilnya, ada putusan perdata segala macam. "Itu kan nanti dipertimbangkan bukan di praperadilan ini, tetapi di-

pertimbangan pada perkara pokok nanti apabila masuk di dalam pengadilan," ungkapnya.

Menurutnya dari putusan ini sudah kelihatannya hakim sudah salah dalam menerapkan hukum, bahkan bersifat melawan hukum. Berkaitan keputusan tersebut ia sangat menyayangkan, karena penegakan hukum di PN menjadi suatu keadaan yang benar-benar bersifat kekuasaan hakim yang mutlak, yang digunakan sebelah tangan.

"Sehingga keputusan ini tentunya tidak berdasarkan hukum, bisa ditanyakan ke semua pihak. Bahkan kami sudah menghubungi Prof Hibnu yang kemarin sempat memberikan kesaksian," jelas John Richard Latuihamallo. (Dri)-f

DITANGKAP POLDA JATENG

Ibu Tiga Anak Dibekuk Bawa 12 Kg Sabu

SEMARANG (KR) - Polda Jateng berhasil membongkar jaringan narkoba internasional dengan meringkus kurir seorang emak-emak beserta paket sabu seberat 12 kg. Penangkapan berlangsung saat VS ibu tiga orang anak asal Pontianak, membawa paket barang haram ketika berada di pinggir jalan Kruijing VII, Srandol Wetan, Banyumanik Semarang.

"Tersangka VS dari Pontianak sesuai perintah bandar dari Malaysia sengaja datang ke Semarang lewat Batam mengambil paket narkoba di Semarang, namun berhasil ditangkap tim Dit Resnarkoba Polda Jateng," ungkap Wakapolda Jateng Brigjen Pol Agus Suryo Nugroho pada gelar kasus, Senin(30/9) di Mapol-



KR-Karyono

Wakapolda Jateng Brigjen Agus Suryo dan Kakanwil Bea Cukai Jateng-DIY Ahmad Riofiq menunjukkan barang bukti 12 kg sabu.

da, jalan Pahlawan Semarang. Hadir pada jumpa pers Kakanwil Bea Cukai Jateng-DIY Yogyakarta Ahmad Riofiq, Dir Resnarkoba Kombes Pol Anwar, Kabid Humas Kombes Pol Aryanto dan Kepala BC Tanjung Mas Semarang Tri Utama.

Waka Polda menjelaskan terungkapnya impor barang terlarang lewat pelabuhan Tanjung Emas Semarang pada 4 September lalu bermula dari kecurigaan pihak Bea Cukai. Paket dikemas dalam kardus besar seberat 45 kg disekubut berisi di-

antaranya pakaian bekas, alat memasak dan susu kalengan. Walau, barang-barang, seperti biasa dikirim TKI, namun pihak Bea Cukai kali ini dari hasil deteksi curiga di dalamnya ada barang terlarang, seperti sabu.

Kecurigaan itu, lebih lanjut alamat pengirim dari negara jiran Malaysia, tapi alangkah tujuan tidak di daerah Jawa Tengah atau Jatim, tetapi Jakarta. Memang, akhirnya barang lewat jasa pengiriman dikirim ke Jakarta.

Dari kecurigaan itu, Bea Cukai menginformasikan ke Ditresnarkoba Polda Jateng. Kemudian, Ditresnarkoba Polda Jateng mengirim tim khusus memburu paket mencurigakan ke Jakarta. (Cry)-f

BERKEDOK JADI SANTRI

Bawa Kabur Sepeda Motor Teman

BANTUL (KR) - Seorang lelaki bernisial RY alias Kirun (47) dengan alamat KTP di Arut Selatan, Kota Waringin Barat Kalimantan Tengah, yang kos di Kepek Timbulharjo Sewon Bantul, kini meringkuk di ruang tahanan Polsek Kretak Bantul, karena membawa kabur sepeda motor milik Dion, temannya sesama santri di Pondok Pesantren Al-Bahari Depok Parangtritis Bantul. Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Padma Widnyana didampingi Kanit Reskrim Polsek Kretak Iptu Sugeng Yadi SH, mengatakan aksi RY tersebut dilakukan bersama DB alias Joni warga Babarsari Tambakbayan, yang satu kos dengan Kirun. Joni berhasil ditangkap polisi karena terlibat kasus lain.

Di dalam petugas penyidik, Senin (30/9),

Kirun mengaku masuk santri di PP Al-Bahari bersama Joni hanya sebagai kedok untuk berencana melakukan kejahatan di lingkungan pondok tersebut.

Kronologi kasus tersebut berawal, korban Dion menyuruh pelaku Joni untuk numpang memasak ikan di warung yang berada di Pantai Depok. Untuk keperluan tersebut korban meminjamkan sepeda motornya kepada pelaku Joni. Kemudian pelaku Kirun bilang mau ikut karena sekalian mau belanja di Alfamart. Selanjutnya kedua pelaku berangkat bersamaan menggunakan sepeda motor milik korban, yakni Honda Vario Nopol H 5344 DD.

Ternyata kedua pelaku tidak kembali ke Pondok Al-Bahari. Bahkan dihubungi lewat HP juga tidak merespons. (Jdm)-f